

## ABSTRAK

Judul Penelitian: Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Peningkatan Partisipasi Pendidikan Formal Di SMP Negeri Weggebino Distrik Wegebino Kabupaten Paniai. Dosen Pembimbing Kaharuddin dan Lukman Ismail

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi kebijakan pendidikan pemerintah (Dana BOS dan Program Indonesia Pintar/PIP) dan dampaknya terhadap partisipasi pendidikan formal siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan Pendidikan di SMP Negeri Weggebino, Kabupaten Paniai. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada efektivitas implementasi kebijakan dan dampaknya terhadap indikator partisipasi (Pendaftaran, Kehadiran, Retensi).

Temuan utama penelitian menunjukkan efektivitas implementasi kebijakan yang bersifat parsial. Dana BOS disalurkan dengan cepat dan rutin, menjamin kelancaran operasional sekolah dan didukung oleh SDM serta administrasi internal yang memadai. Sementara itu, PIP terbukti efektif mendorong kehadiran siswa. Dari sisi dampak, kebijakan dan kinerja sekolah secara keseluruhan berhasil meningkatkan jumlah Pendaftaran (kepercayaan masyarakat). Namun, efektivitas ini terkendali oleh faktor penghambat eksternal dan keterbatasan fisik. Penghambat utama adalah Keterbatasan Sarana Fisik (meja/kursi) dan Hambatan Akses Eksternal (jarak dan transportasi) yang menyebabkan keterlambatan siswa. Ketiadaan Bantuan Fisik (buku/alat belajar) juga menjadi hambatan. Sebaliknya, dukungan kuat dari Komunitas Eksternal (orang tua dan masyarakat) dan kelancaran Administrasi Internal menjadi faktor pendukung utama.

**Kata Kunci:** *Implementasi Kebijakan, Partisipasi Pendidikan Formal, dan Akses Pendidikan.*

## ABSTRACT

**Mathias Gobay B, 2026.** *Implementation of Government Policies in Increasing Participation in Formal Education at SMP Negeri Weggebino, Weggebino District, Paniai Regency.* Supervised by Kaharuddin and Lukman Ismail.

This study aimed to analyze the implementation of government education policies namely the School Operational Assistance Fund (BOS) and the Indonesia Smart Program (Program Indonesia Pintar/PIP) and their impact on students participation in formal education, as well as to identify supporting and inhibiting factors in policy implementation at SMP Negeri Weggebino, Paniai Regency. The study employed a qualitative approach, focusing on the effectiveness of policy implementation and its impact on participation indicators, including enrollment, attendance, and retention.

The main findings indicated that policy implementation effectiveness remains partial. BOS funds are disbursed promptly and regularly, ensuring the smooth operation of school activities and supported by adequate human resources and internal administrative systems. Meanwhile, the PIP program has proven effective in encouraging student attendance. In terms of outcomes, the policies and overall school performance have succeeded in increasing student enrollment and reflecting growing community trust in the school. However, this effectiveness is constrained by external barriers and physical limitations. The main inhibiting factors included limited physical facilities (desks and chairs) and external access barriers (distance and transportation), which contributed to student tardiness. The absence of physical learning assistance (such as textbooks and learning tools) also poses a challenge. Conversely, strong support from the external community (parents and local society) and effective internal administrative processes serve as key supporting factors.

**Keywords:** *Policy Implementation, Formal Education Participation, Access to Education.*

